

**SKRIPSI**

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT PANGAN TAK-TERKONSUMSI PADA  
RUMAH TANGGA DI KECAMATAN LAWANG KIDUL  
KABUPATEN MUARA ENIM**

*FACTORS THAT INFLUENCE  
HOUSEHOLDS FOOD WASTE  
IN LAWANG KIDUL DISTRICT MUARA ENIM*



**Wenny Widiastuti  
05121401031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

## SUMMARY

**WENNY WIDIASTUTI.** Factors That Influence Households Food Waste In Lawang Kidul District Muara Enim (Supervised by **MUHAMMAD YAZID and ERNI PURBIYANTI**).

The purposes of this research were: (1) to describe the process of food waste; (2) to estimate the amount of food waste; (3) to identify the food waste contributor; (4) to analyze factors that influence food waste; and (5) to describe the handling of food waste. Research on factors that influence households food waste was executed in Lawang Kidul District Muara Enim in April 2016. The method used in this research was survey. The method used to select the area was cluster sampling.

In this research, food waste referred to rice waste produced by household. Reducing food waste is one of the efforts to realize national food security. The result showed that: (1) the process of food waste on households started from food (rice) consumption was conducted by household members in the primary meal the day or night. Primary meal and also a kind of side dishes/vegetables was consumed proved affecting appetite so that tend the cause of food waste in household; (2) average amount of household food waste in Lawang Kidul district was 161,807332 ton/year; (3) food waste contributors about 57,5 percent were young age (0-14 years old) and about 42,5 percent were productive age (15-64 years old); 4) the factors that has positive impact over to food waste quantity are family regulation regarding food waste, total expenditure, and income but the factors that has negative impact over to food waste quantity are meal time, age of food waste contributor, food expenditure, education of family head and ethnic and; (5) the manner of handling food waste among others were; (a) used as cattle feed; (b) discarded as rubbish and; (c) use as organic fertilizer.

Keywords : food waste, household, age, process, factors, manner of handling

## RINGKASAN

**WENNY WIDIASTUTI.** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID dan ERNI PURBIYANTI**).

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan terjadinya pangan tak-terkonsumsi; (2) menghitung jumlah pangan tak-terkonsumsi; (3) mengidentifikasi pelaku penyumbang pangan tak-terkonsumsi; (4) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pangan tak-terkonsumsi; dan (5) mendeskripsikan cara menangani pangan tak-terkonsumsi. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim dilaksanakan pada bulan April 2016. Penelitian ini menggunakan metode survei. Pemilihan daerah contoh menggunakan metode *cluster sampling*.

Pada penelitian ini, pangan tak-terkonsumsi yang dimaksud adalah nasi yang tak-terkonsumsi yang dihasilkan oleh rumah tangga. Mengurangi pangan tak-terkonsumsi adalah salah satu upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses terjadinya pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga berawal dari konsumsi pangan (nasi) yang dilakukan anggota rumah tangga pada waktu makan utama yaitu siang atau malam hari. Waktu makan utama dan juga jenis lauk/sayuran pendamping nasi yang dikonsumsi terbukti mempengaruhi nafsu makan sehingga berkecenderungan menjadi penyebab terjadinya pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga; (2) Jumlah pangan tak-terkonsumsi yang dihasilkan rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul adalah sebesar 161,807332 ton/tahun; (3) pelaku penyumbang pangan tak-terkonsumsi sebanyak 57,5 persen berada pada usia muda (0-14 tahun) dan 42,5 persen berada pada usia produktif (15-64 tahun); (4) faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap jumlah pangan tak-terkonsumsi adalah aturan dalam rumah tangga, total pengeluaran dan pendapatan sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh negatif terhadap jumlah pangan tak-terkonsumsi adalah waktu makan, usia penyumbang pangan tak-terkonsumsi, pengeluaran pangan, pendidikan kepala rumah tangga dan suku; dan (5) adapun cara penanganan pangan tak-terkonsumsi antara lain: (a) dijadikan pakan ternak; (b) dibuang langsung sebagai sampah; dan (c) dijadikan pupuk organik sebagai penyubur tanaman.

Kata Kunci : pangan tak-terkonsumsi, rumah tangga, usia, proses, faktor, cara penanganan

**SKRIPSI**

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT PANGAN TAK-TERKONSUMSI PADA  
RUMAH TANGGA DI KECAMATAN LAWANG KIDUL  
KABUPATEN MUARA ENIM**

***FACTORS THAT INFLUENCE  
HOUSEHOLDS FOOD WASTE  
IN LAWANG KIDUL DISTRICT MUARA ENIM***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Wenny Widiastuti  
05121401031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT PANGAN TAK-TERKONSUMSI PADA  
RUMAH TANGGA DI KECAMATAN LAWANG KIDUL  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**Wenny Widiastuti**  
**05121401031**

Indralaya, Desember 2016

**Pembimbing I**



**Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP. 196205101988031002**

**Pembimbing II**



**Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197802102008122001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pertanian**




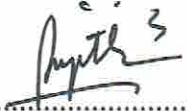



**Dr. Ir. Erizal Sodikin**

**NIP. 196002111985031002**

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim” oleh Wenny Widiastuti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Desember 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

#### Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.<br>NIP. 196205101988031002     | Ketua      | (  )   |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001         | Sekretaris | (  )   |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP. 196012021986031003 | Anggota    | (  )  |
| 4. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.<br>NIP. 195304201983032001 | Anggota    | (  ) |
| 5. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001             | Anggota    | (  ) |

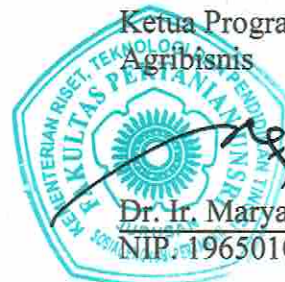
Indralaya, Desember 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 19600211 198503 1 002

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP. 19650102 199203 1 001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wenny Widiastuti  
NIM : 05121401031  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pangan Tak-  
Terkonsumsi pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul  
Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Desember 2016



[Wenny Widiastuti]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Wenny Widiastuti dilahirkan pada tanggal 10 September 1994 di Muara Enim, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Juhaini dan Yumiana.

Pendidikan taman kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2000 di TK Kristen Suka Cita Tanjung Enim, sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN 1 Tanjung Enim, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2009 di SMPN 1 Lawang Kidul dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2012 di SMAN 1 Muara Enim. Sejak Agustus 2012 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM).

Penulis merupakan anggota organisasi HIMASEPERTA Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2014 penulis dipercaya menjadi sekertaris divisi Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia pada organisasi Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) dan juga pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Regional Palembang Universitas Sriwijaya. Tahun 2014 penulis juga dipercaya menjadi asisten untuk mata kuliah Ekonomi Mikro. Penulis bersama anggota kelompok juga pernah mendapatkan dana usaha dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-K) dan juga dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim”. Shalawat dan salam tak lupa penulis hanturkan junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat (kesempatan, kesehatan, dan kekuatan) kepada hamba sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua yang dicintai dan dibanggakan, Mamak Yumiana dan Bapak Juhaini yang tiada henti memberikan doa, perhatian, dukungan, dan kebahagiaan untuk penulis. Terimakasih tak terhingga atas semuanya Mak, Pak.
3. Adikku tersayang, Ockta Febriyadi yang mendoakan dan menjadi motivasi penulis.
4. Neknang (almarhum) dan keluargaku terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Tim penguji Bapak Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc., Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. yang banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
7. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, seluruh dosen dan staff administrasi jurusan sosek Fakultas Pertanian Unsri (Kak Dedi, Pak Iis, Mbak Siska, Mbak Ria, dan Mbak Nur) yang telah banyak membantu penulis.

8. Pegawai Kantor Kecamatan Lawang Kidul, pegawai kantor kepala Desa Tegal Rejo, dan kantor kepala Desa Lingga yang telah membantu memberikan informasi dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Perpustakaan pasca sarjana yang telah memberikan tempat penulis mencari informasi dalam penyelesaian skripsi.
10. Sahabat-sahabatku Ayu, Dian, Dedek, Imel, Intan, Mei, Nadia, Wika dan Winnie yang selalu memberikan doa, semangat, keceriaan, dan menemani selama empat tahun ini.
11. Ria yang telah banyak direpotkan penulis selama ini, yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat, tenaga dan dukungannya.
12. Aulia, Dennis, Imam, Kak Zainuri, dan Kak Maranggi yang banyak memberikan nasihat, motivasi dan doanya.
13. Keluarga besar Agribisnis 2012 dan adik-adik tingkat.
14. Teman-teman seperjuangan yudisium dan wisuda 128.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan penulis untuk perbaikan penelitian dan skripsi selanjutnya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2016

Penulis

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Konsumsi.....	6
2.1.1.1. Jenis – Jenis Konsumsi.....	7
2.1.1.2. Perilaku Konsumen .....	8
2.1.2. Konsumsi Pangan.....	9
2.1.3. Konsepsi Terjadinya Pangan Tak-Terkonsumsi .....	11
2.1.4. Metode Pengukuran Pangan Tak-Terkonsumsi .....	12
2.1.5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi yang Mempengaruhi Konsumsi yang Menyebabkan Tingkat Pangan Tak-Terkonsumsi	15
2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pangan Tak-Terkonsumsi.....	19
2.1.7. Cara Menangani Pangan Tak-Terkonsumsi .....	21
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu .....	25
3.2. Metode Penelitian .....	25

3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.5. Metode Pengolahan Data .....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Kecamatan Lawang Kidul.....	35
4.1.1. Letak Administratif .....	35
4.1.2. Letak Topografi.....	35
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	36
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	37
4.2. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2.1. Karakteristik Rumah Tangga .....	39
4.2.1.1. Usia Anggota Rumah Tangga .....	40
4.2.1.2. Pendidikan.....	42
4.2.1.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	43
4.2.1.4. Suku .....	43
4.2.1.5. Mata Pencaharian .....	44
4.2.1.6. Pendapatan .....	45
4.2.1.7. Pengeluaran Rumah Tangga .....	46
4.3. Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul.....	47
4.3.1. Proses Terjadinya Pangan Tak-Terkonsumsi.....	47
4.3.2. Jumlah Pangan Tak-Terkonsumsi .....	49
4.3.3. Anggota Rumah Tangga Penyumbang Pangan Tak-Terkonsumsi ...	50
4.3.4. Hubungan Faktor-Faktor dengan Jumlah Pangan Tak-Terkonsumsi	52
4.3.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pangan Tak-Terkonsumsi	57
4.3.6. Cara Menangani Pangan Tak-Terkonsumsi .....	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tingkat Kehilangan dan Pemborosan Pangan Menurut Kelompok Pangan dan Tahapan Aktivitas di Negara Berkembang, 2011 .....	2
Tabel 1.2. Rata-rata Konsumsi Per Kapita Sebulan, Sumatera-Selatan 2011-2013 .....	3
Tabel 3.1. Penarikan Sampel.....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Lawang Kidul, 2015 .....	36
Tabel 4.2. Kelompok Usia Kepala Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul, 2016.....	40
Tabel 4.3. Kelompok Usia Istri Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul, 2016.....	40
Tabel 4.4. Kelompok Usia Anak Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul, 2016.....	41
Tabel 4.5. Waktu Pendidikan Kepala Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016.....	42
Tabel 4.6. Waktu Pendidikan Istri Pada Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	42
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016.....	43
Tabel 4.8. Suku Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	44
Tabel 4.9. Mata Pencaharian Kepala Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016.....	44
Tabel 4.10. Pendapatan Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	45
Tabel 4.11. Total Pengeluaran Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016.....	46

Tabel 4.12. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	46
Tabel 4.13. Tabulasi Silang Antara Pendapatan dan Berat Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	49
Tabel 4.14. Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Penyumbang Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga Sampel di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	51
Tabel 4.15. Hubungan Faktor-Faktor Dengan Jumlah Pangan Tak-Terkonsumsi.....	52
Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Bebas Terhadap Jumlah Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	59
Tabel 4.17. Penanganan Pangan Tak-Terkonsumsi Pada Rumah Tangga di Kecamatan Lawang Kidul, 2016 .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik .....	22
Gambar 3.1. Pemilihan Daerah Penelitian .....	27
Gambar 4.1. Proses Terjadinya Pangan Tak-Terkonsumsi .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Kabupaten Muara Enim .....	72
Lampiran 2. Identitas Rumah Tangga Sampel.....	73
Lampiran 3. Usia Anggota Rumah Tangga Sampel.....	79
Lampiran 4. Rincian Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Penyumbang Pangan Tak-Terkonsumsi.....	81
Lampiran 5. Hasil Output SPSS 16.00 (Tabulasi Silang Variabel Bebas dengan Variabel Terikat), 2016.....	83
Lampiran 6. Hasil Output SPSS 16.00 (Analisis Regresi), 2016.....	96



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi yaitu kebutuhan pangan. Pemenuhan kebutuhan pangan bertujuan agar manusia dapat berkembang dan beraktifitas. Kebutuhan pangan dapat dipenuhi dengan ketersediaan dan kecukupan pangan baik jumlah maupun mutunya. Ketersediaan dan kecukupan pangan bukan saja berperan penting dalam pemenuhan energi kalori yang cukup bagi peningkatan produktivitas tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian ketahanan pangan nasional. Untuk mewujudkan ketahanan pangan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi kehilangan dan pemborosan pangan (Prasetyani dan Dodi, 2013).

Pemborosan pangan dapat terjadi baik saat produksi sampai tahap konsumsi. Saat tahap produksi dari pra tanam sampai proses pengolahan sering terjadi kehilangan pangan (*food lost*) akibat minimnya teknologi yang digunakan untuk memproduksi dan mengolah pangan. Saat tahap konsumsi, pemborosan pangan pada tingkat konsumen muncul karena adanya pangan tak-terkonsumsi (*food waste*). Tingkat kehilangan pangan dan pemborosan pangan (pangan tak-terkonsumsi) menurut kelompok pangan itu sendiri, tahapan aktivitas (produksi, pasca panen, pengolahan, pengecer, dan konsumsi) serta antara negara maju dan berkembang menunjukkan keberagaman yang cukup signifikan (Kariyasa dan Achmad, 2012).

Pada tahun 2013 *Food and Agriculture Organization* (FAO) merilis laporan *The State of Food Insecurity in The World* yang mengungkap sepanjang tahun 2011 hingga 2013 terdapat sekitar 842 juta orang penduduk dunia menderita kelaparan kronis padahal sekitar 1,3 ton miliar per tahun makanan dihasilkan. Hal ini disebabkan karena 4 persen dari total pangan yang dihasilkan terbuang saat proses tanam dan penyimpanan, sebanyak 46 persen dari total pangan yang dihasilkan terbuang saat proses distribusi dan konsumsi. Artinya, hanya 50 persen dari total pangan yang dihasilkan dapat dikonsumsi.

Pemborosan pangan di negara maju seperti Eropa dan Amerika Utara pada tahap konsumsi rata-rata mencapai 95-115 kg per kapita per tahun, sementara di negara berkembang seperti Afrika, Amerika Latin dan Asia termasuk Indonesia sekitar 6-11 kg per kapita per tahun. Hasil ini juga sejalan dengan pemborosan pangan di Amerika Serikat pada tahap konsumsi mencapai 27 persen dari total produksi (Cuellar dan Webber, 2010). Adapun persentase tingkat kehilangan dan pemborosan pangan menurut kelompok pangan dan tahapan aktivitas di negara berkembang termasuk Indonesia secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Tingkat kehilangan dan pemborosan pangan menurut kelompok pangan dan tahapan aktivitas di Negara berkembang, 2011

Kelompok Pangan	Kehilangan Pangan (%)				Pemborosan Pangan (%)			Total (A+B)
	Produksi	Pasca Panen	Pengolahan	Total (A)	Pengecer	Konsumsi	Total (B)	
Biji-bijian	5,8	6,3	4,0	16,0	3,0	6,5	9,5	25,5
Umbi-umbian	10,0	15,3	12,3	37,5	5,8	3,8	9,5	47,0
Kacang-kacangan	10,0	7,3	8,0	25,3	2,0	1,5	3,5	28,8
Buah dan sayur	15,5	9,5	22,5	47,5	13,5	8,5	22,0	69,5
Daging	8,0	0,6	5,0	13,6	6,0	4,3	10,3	23,8
Ikan	6,6	5,5	9,0	21,1	12,5	3,0	15,5	36,6
Susu	4,1	7,3	1,5	12,9	9,0	1,8	10,8	23,7
Rataan	8,6	7,4	8,9	24,8	7,4	4,2	11,6	36,4
				(68,2)			(31,8)	(100,0)

Sumber: Gustavsson *et al.* (2011)

Salah satu penyumbang pangan tak-terkonsumsi (*food waste*) adalah rumah tangga. Saat pangan sampai pada konsumen seperti konsumen tingkat rumah tangga, pangan tak terkonsumsi dapat terjadi karena: kurangnya kesadaran konsumen dalam memanfaatkan makanan dengan baik, konsumen tidak mengetahui batas tanggal makanan dapat dikonsumsi, pembusukan makanan akibat cara penyimpanan makanan yang salah dan pembelian makanan dalam jumlah yang melebihi kebutuhan akibat perencanaan dalam pembelian makanan kurang baik (Gunders, 2012). Pangan tak-terkonsumsi berawal dari adanya konsumsi pangan yang dilakukan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan tingkat konsumsi pangan per kapita yang cukup tinggi. Adapun

rata-rata konsumsi pangan per kapita sebulan masyarakat di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Rata-rata konsumsi per kapita sebulan, Sumatera Selatan 2011-2013

Jenis Pengeluaran	2011 (Rp)		2012 (Rp)		2013 (Rp)	
	Kota	Desa	Kota	Desa	Kota	Desa
Padi-padian	41.809	53.495	44.588	62.190	51.181	65.789
Umbi-umbian	2.499	2.303	1.598	1.787	3.167	2.121
Ikan/udang/ Cumi/Kerang	33.219	29.290	33.227	28.123	38.349	30.039
Daging	15.405	9.939	15.783	9.500	17.473	9.823
Telur dan susu	27.556	16.403	25.890	17.694	37.426	19.314
Sayuran	26.910	30.323	25.105	27.414	35.934	36.500
Kacang- kacangan	8.049	6.313	8.426	6.620	8.798	7.613
Buah-buahan	17.343	12.865	20.864	13.853	22.105	13.273
Minyak dan lemak	9.938	10.463	11.999	10.646	11.035	10.932
Bahan minuman	14.039	15.884	10.220	16.058	15.999	17.698
Bumbu- bumbuan	6.787	7.380	6.819	7.682	7.356	7.692
Konsumsi lainnya	11.022	8.623	12.348	8.573	12.702	8.772
Makanan dan minuman jadi	78.382	36.763	80.285	33.310	95.273	40.334
Tembakau dan sirih	41.332	42.372	46.636	44.649	51.558	52.510
<b>Total</b>	<b>334.291</b>	<b>282.382</b>	<b>343.788</b>	<b>288.099</b>	<b>408.355</b>	<b>322.412</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

Jenis pangan yang biasa dikonsumsi oleh rumah tangga penduduk di Sumatera Selatan terdiri dari pangan pokok yang berasal dari jenis padi-padian yaitu beras, kemudian lauk pauk dan sayuran. Berdasarkan pada Tabel 1.2. konsumsi pangan di kota dan di desa Provinsi Sumatera Selatan untuk komoditi pangan pokok padi-padian termasuk beras, pangan pelengkap yaitu lauk pauk (ikan/udang/cumi/kerang, daging dan telur) serta sayuran menunjukkan persentase konsumsi yang tinggi. Berdasarkan data tersebut, artinya terdapat kemungkinan adanya pangan tak-terkonsumsi yang dihasilkan.

Kecamatan Lawang Kidul merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan total penduduk 67.373 jiwa (Kantor Kecamatan Lawang Kidul, 2016). Berdasarkan jumlah penduduk yang cukup banyak tersebut tentunya jumlah konsumsi pangan dalam

rumah tangga juga cukup banyak sehingga dapat menimbulkan pangan tak-terkonsumsi. Penelitian mengenai pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga termasuk faktor yang mempengaruhinya belum pernah dilakukan di daerah ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai pangan tak-terkonsumsi di tingkat rumah tangga Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses terjadinya pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim ?
2. Berapa jumlah pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim?
3. Siapa saja yang menyumbang pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim?
5. Bagaimana cara menangani pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim ?

## **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses terjadinya pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim
2. Menghitung jumlah pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim
3. Mengidentifikasi pelaku yang menyumbang pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim
4. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim

5. Mendeskripsikan cara menangani pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai konsumsi pangan rumah tangga dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai jumlah pangan tak-terkonsumsi pada rumah tangga di Kecamatan Lawang Kidul (rumah tangga di desa)
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat dan juga peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, Nindi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Gula Pasir Pada Masyarakat Sekitar PG. Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Ariani, Mewa. 2004. Diversifikasi Pangan di Indonesia: Antara Harapan dan Kenyataan. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Bogor.
- Atmarita., Fallah, YS. 2004. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan. WNP VIII, LIPI. Jakarta
- Aula, Lisa Elizabet. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Haji Jakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (Diakses 9 Februari 2016).
- Azmi, Nur. 2013. *Analisis Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Lahan Sawah Lebak di Daerah Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Daerah, Sumatera Selatan Tahun 2011-2013*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kecamatan Lawang Kidul Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Baliwati dkk. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Cuellar, A.D. dan Webber, M.E. 2010. Wasted Food, Wasted Energy: The Embedded Energy in Food Waste in The United States. *Environmental Science and Technology*. 4(11): 6464-6469.
- Grieger, J.A. dan Nowson, C.A. 2007. Nutrient Intake and Plate Waste From an Australian Residential Care Facility. *European Journal of Clinical Nutrition*. 61: 655-663.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Gunders, Dana. 2012. Wasted : How America is Losing Up To 40 Percent of Its Food From Farm to Fork to LandFill. *Natural Resources Defense Concil*. 12-06-B, 12.
- Gustavsson J., C. Ciderberg, U. Sonesson, R.V. Otterdijk, and A. Meybeck. 2011. *Global Food Losses and Food Waste*. Food and Agriculture Organization. Rome.

- Hamid, Yuni., Budi Setiawan dan Suhartini. 2013. Analisis Pola Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga. *Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya*. 13(3) : 1412-1425.
- James, Michael. 2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Ghalia, Jakarta.
- Jenie, B.S.R dan Winiarti P.R. 1993. *Penanganan Limbah Industri Pangan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Kariyasa, Ketut dan Achmad Suryana. 2012. Memperkuat Ketahanan Pangan Melalui Pengurangan Pemborosan Pangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*. 10(4) : 331-346.
- Khomsan, A. 2004. *Perananan Pangan dan Gizi untuk Kualitas Hidup*. Grasindo, Jakarta.
- Khumaidi, M. 1994. *Gizi Masyarakat*. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Lipinski, B. Hanson, C. Lomax, J. Kitinoja, L. Waite, R, and Tim Searchinger. 2013. Reducing Food Lost and Waste. Working Paper. *World Resources Institute*.
- Lumbantoruan, Sari Dian Berdika. 2012. *Hubungan Penampilan Makanan dan Faktor Lainnya Dengan Sisa Makanan Biasa Pasien Kelas 3 Seruni RS. Puri Cinere Depok Bulan April-Mei 2012*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok (Diakses 9 Februari 2016).
- Nawawi, Ismail. 2013. *Isu-Isu Ekonomi Islam : Kompilasi Pemikiran Filsafat dan Teori Menuju Praktik di Tengah Arus Ekonomi Global*. VIP Press, Jakarta.
- Nida, Khairun. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Sisa Makanan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada, Borneo Banjarbaru (Diakses 9 Februari 2016).
- Prasetyani, Ikha dan Dodi Widyanto. 2013. Strategi Menghadapi Ketahanan Pangan (Dilihat Dari Kebutuhan dan Ketersediaan Pangan) Penduduk Indonesia di Masa Mendatang (Tahun 2015-2040). *Jurnal Bumi Indonesia*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Priyanto, Oki Hadi. 2009. *Faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap Kelas III di RSUD Kota Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang (Diakses 9 Februari 2016).
- Ratna, Maya Riqi. 2009. *Evaluasi Manajemen Penyelenggaraan Makanan Institusi di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soekarso Surakarta*. Skripsi.

- Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta (Diakses 9 Februari 2016).
- Saparinto, Cahyo dan Diana Hidayati. 2006. *Bahan Tambahan Pangan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sudarmanto, R.G. 2005. *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Suprayitno, Eko. 2005. *Ekonomi Islam*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Susyani., Prawirohatono, E., Sudargo, T. 2005. Akurasi Petugas dalam Penentuan Sisa Makanan Pasien Rawat Inap Menggunakan Metode Taksiran Visual Skala Comstock 6 point. *Gizi Klinik Indonesia*. 2(1) : 37-43.
- Todaro, 2002. *Ekonomi dalam Pandangan Modern*. Terjemahan. Bina Aksara, Jakarta.
- Utari, Retno. 2009. *Evaluasi Pelayanan Makanan Pasien Rawat Inap di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar*. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta (Diakses 9 Februari 2016)
- Venkat, K. 2011. The climate change and economic impact of food waste in the united states. *Int. J. Food System Dynamis*. 2(4) : 431-444.